

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja di Eagle Restaurant Permata Sentul Golf. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan nilai thitung $2,519 > t_{tabel} 1,670$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Lingkungan kerja yang nyaman, bersih, dan dilengkapi dengan fasilitas memadai mampu menciptakan suasana kerja yang menyenangkan. Hal ini meningkatkan motivasi, rasa betah, dan kebanggaan karyawan terhadap tempat kerjanya, sehingga berdampak langsung pada meningkatnya kepuasan kerja.
2. Komunikasi berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja. Nilai thitung $2,562 > t_{tabel} 1,670$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ menunjukkan Komunikasi yang efektif dan terbuka antar rekan kerja maupun dengan atasan menciptakan rasa saling menghargai, memperkuat kerja sama tim, serta meminimalkan kesalahpahaman dalam pekerjaan. Hubungan komunikasi yang baik menjadi salah satu faktor penting pembentuk rasa puas dan nyaman dalam bekerja.
3. Beban Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja. Hasil uji t menunjukkan nilai thitung $6,144 > t_{tabel} 1,670$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti Pembagian tugas yang seimbang dan adil membantu mengurangi stres, meningkatkan fokus, serta memberikan kenyamanan psikologis bagi karyawan. Ketika karyawan merasa beban kerjanya sesuai

dengan kemampuan dan kompensasi yang diterima, mereka akan lebih puas terhadap pekerjaannya.

4. Lingkungan Kerja, Komunikasi, dan Beban Kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja. Berdasarkan uji F, diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan $F_{hitung} 58,759 > F_{tabel} 3,15$, serta koefisien determinasi sebesar 74,3%, yang menunjukkan bahwa keseimbangan antara kenyamanan lingkungan kerja, keterbukaan komunikasi, dan keadilan beban kerja sangat menentukan tingkat kebahagiaan serta loyalitas karyawan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh,

1. Bagi Perusahaan

- a. Lingkungan Kerja, Perusahaan perlu meningkatkan fasilitas pendukung agar karyawan lebih nyaman dalam bekerja. Hal ini dapat dilakukan dengan menambah area istirahat yang layak, menyediakan loker penyimpanan, serta memastikan perlengkapan kebersihan selalu tersedia. Evaluasi fasilitas secara berkala juga penting agar sesuai dengan kebutuhan kerja yang terus berkembang.
- b. Komunikasi, tim perlu lebih terstruktur. Perusahaan dapat mengadakan rapat rutin untuk memastikan semua anggota tim mendapatkan informasi yang sama. Selain itu, penggunaan

platform komunikasi internal seperti grup pesan atau aplikasi manajemen tugas sangat membantu. Memberikan ruang diskusi dua arah juga penting agar karyawan merasa dilibatkan dalam pengambilan keputusan.

- c. **Beban Kerja**, untuk meningkatkan efisiensi, karyawan perlu dilatih manajemen waktu agar mampu memprioritaskan tugas. Perusahaan juga perlu menyederhanakan alur kerja agar tidak terjadi pemborosan waktu. Dukungan teknologi, seperti sistem digital untuk pemesanan atau pengelolaan stok, juga dapat membantu mempercepat proses kerja dan mengurangi kesalahan.
- d. **Kepuasan Kerja**, tingkatkan kepuasan karyawan dengan memperbaiki tunjangan dan fasilitas. Perusahaan bisa melakukan benchmarking dengan perusahaan sejenis agar tetap kompetitif. Selain itu, tambahkan insentif non-finansial seperti penghargaan karyawan, pelatihan pengembangan diri, dan program kesejahteraan seperti asuransi kesehatan. Hal ini akan meningkatkan loyalitas karyawan dan mengurangi turnover.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk mengembangkan penelitian serupa dengan menambahkan variabel lain seperti citra merek, kualitas pelayanan, inovasi produk, dan gaya kepemimpinan agar mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan kerja.